Alfi Nur Hidayah(10660037)
Tema : Historicism

Konsep bentuk dan tampilan merupakan proses dari pemilihan alternatif-alternatif dari analisis untuk mendapatkan bentuk dan tampilan yang sesuai dengan tema yaitu tema historicism, dalam desain perancangan museum budaya di kabupaten Tulungagung. Proses pembentukan museum budaya ini dari tiga tahapan yang sesuai histori budaya reyog kendang di Tulungagung

IDE DASAR

Ide dasar di ambil dari transliterasi fungsi visual kesenian reog kendang.

1 **PADA TAHAPAN awal**

2 **PADA TAHAPAN penurunan**

3 **PADA TAHAPAN kebangkitan**

Perancangan Museum Budaya di Tulungagung

BAB 5
Konsep

PRINSIP HISTORICISM

Menampilkan cerita dari perkembangan fungsi visual reog kendang

"Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan".(Qs.Yunus:91)
" Dia (Yusuf) berkata: "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang." (Qs.Yunus:92)

PADA TAHAPAN AWAL yaitu dari perkembangan fungsi kesenian reog kendang sebagai alat kesenian pada acara kemanten yang membuat masyarakat senang
Aplikasi : penerapan nilai Seimbang, simetris, proprorsi dengan hasil design bentuk datar, dan lebar

PADA TAHAPAN PENURUNAN yaitu perkembangan fungsi repg kendang sebagai asimilasi alat musik kesenian modern, dengan fungsi kesenian reog kendang yang telah tersamarkan (redup). sehingga masyarakat tidak begitu memperhatikan reog lagi.
Aplikasi : penerapan dari nilai geometri dengan hasil design menggambarkan bentuk geometri

PADA TAHAP KEBANGKITAN yaitu disaat masyarakat memperhatikan kembali dengan perkembangan fungsi kesenian reog kendang pada saat terdisimiasi alat modern yang telah menjadi fungsi kesenian utama.
Aplikasi : penerapan nilai Dinamis, kreatif dengan aplikasi pada bangunan yaitu bentuk kreatif dan dinamis yang memiliki satu titik tujuan fungsi

Alfi Nur Hidayah(10660037)
Tema : Historicism

Perancangan Museum Budaya di Tulungagung

Konsep Tapak

Penggunaan konsep tapak untuk perancangan museum budaya di Tulungagung ini menggunakan hasil analisis yang memiliki kelebihan paling banyak

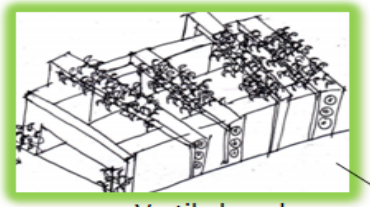
Vertikal garden rambat

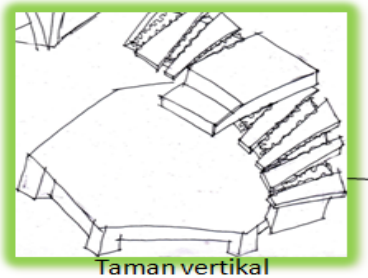
Taman vertikal

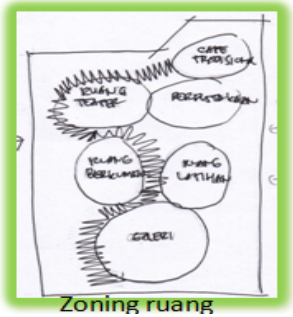
Zoning ruang

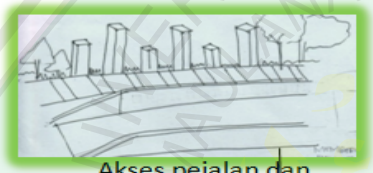
Akses pejalan dan kendaraan

Struktur panel akustik

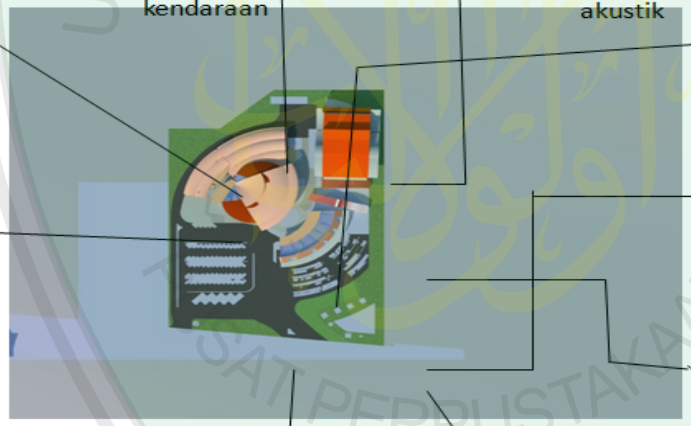

Pagar dengan material bambu

Lampu penerang jalan

Pohon perdu

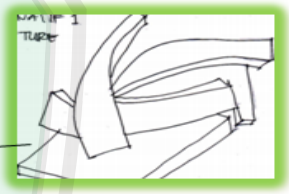
Sclupture

Gerbang masif

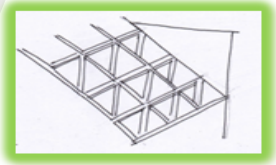
Struktur baja ruang

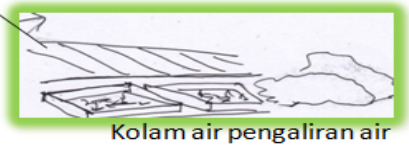
Kolam air pengaliran air bersih

Alfi Nur Hidayah(10660037)
Tema : Historicism

Perancangan Museum Budaya di Tulungagung

Konsep Bentuk

penggunaan konsep bentuk untuk perancangan museum budaya di tulungagung ini menggunakan proses perkembangan dari pada tahapan awal yaitu perkembangan fungsi kesenian reog kendang sebagai alat kesenian pada acara kemanten yang membuat masyarakat senang

aplikasi : penerapan nilai seimbang, simetris, proprorsi dengan hasil design bentuk datar, dan lebar, pada tahapan penurunan yaitu perkembangan fungsi repg kendang sebagai asimilasi alat musik kesenian modern, dengan fungsi kesenian reog kendang yang telah tersamarkan (redup). sehingga masyarakat tidak begitu memperhatikan reog lagi.

aplikasi : penerapan dari nilai geometri dengan hasil design menggambarkan bentuk geometri, pada tahap kebangkitan yaitu disaat masyarakat memperhatikan kembali dengan perkembangan fungsi kesenian reog kendang pada saat terdisimiasi alat modern yang telah menjadi fungsi kesenian utama.

aplikasi : penerapan nilai dinamis, kreatif dengan aplikasi pada bangunan yaitu bentuk kreatif dan dinamis yang memiliki satu titik tujuan fungsi

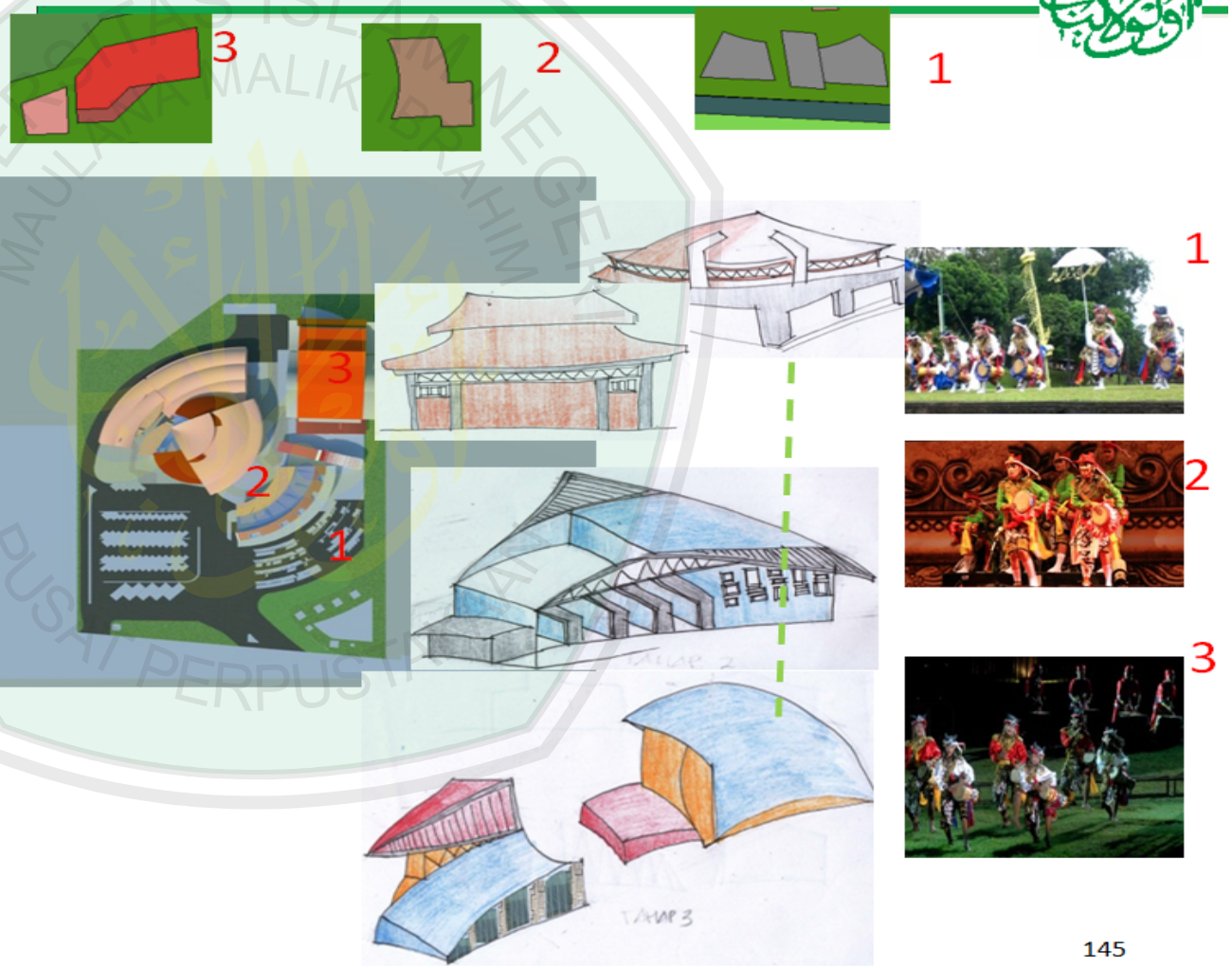

Konsep Ruang

Penggunaan konsep ruang untuk perancangan museum budaya di Tulungagung ini menggunakan zonasi-zonasi yang publik , semi privat sampai pada privat

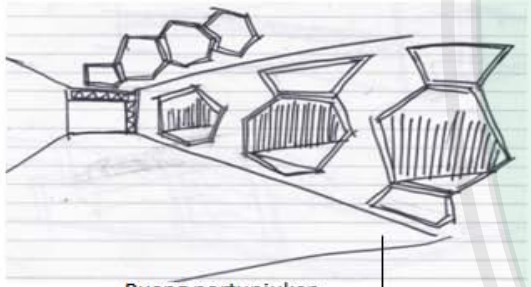

Ruang pertunjukan

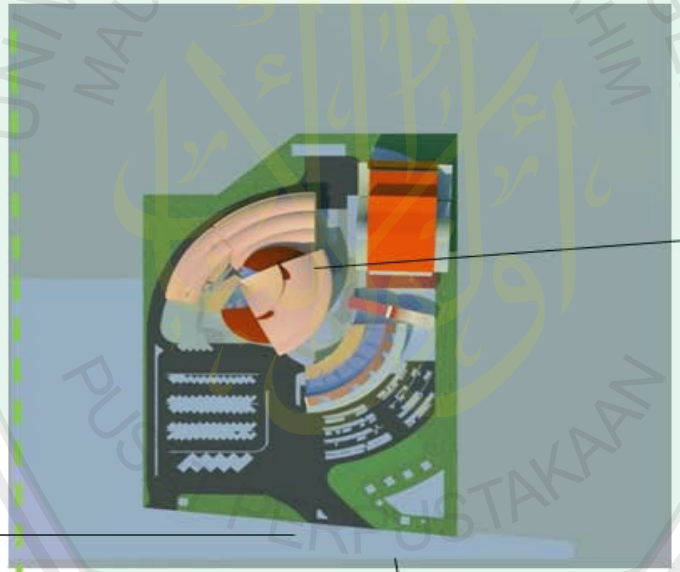

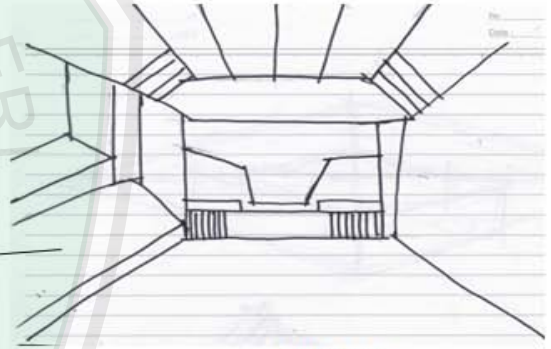

Auditorium

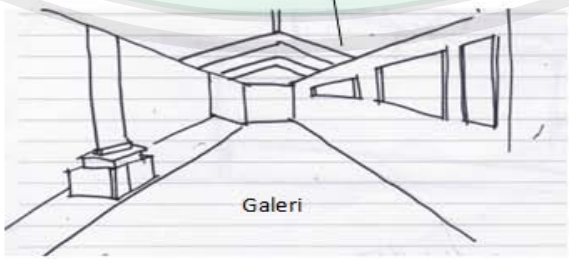

Galeri

Konsep Ruang

KETERANGAN:
1. Galeri
2. Ruang pertunjukan
3. Auditorium
4. Ruang perrtunjukan
5. Kantor
6. Perpustakaan
7. Workshop
8. Pasar seni budaya
9. Cafe tradisional
10. Kantor dan admin
11. Musholla ruang
12. Kamar mandi
13. Loket
14. Pos satpam
15. Kamar mandi
16. Ruang servis
17. Tempat parkir

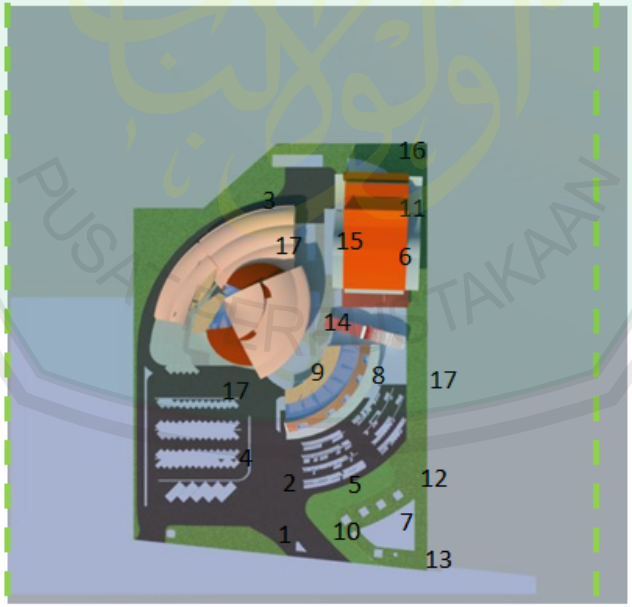

Perkembangan awal

Perkembangan penurunan

Perkembangan kebangkitan

Alfi Nur Hidayah(10660037)

Tema : Historicism

Perancangan Museum Budaya di Tulungagung

Konsep Utilitas air

Penggunaan konsep utilitas untuk perancangan museum budaya di Tulungagung ini menggunakan kolam air, selasar, penerang jalan serta titik-titik sistem krbakaran, air , dan pembuangan sampah

KETERANGAN

AIR BERSIH

AIR KOTOR

Penggunaan air bersih dan air kotor dimanfaatkan dengan menggunakan tandon air bersiih dan penggunaan septik tank

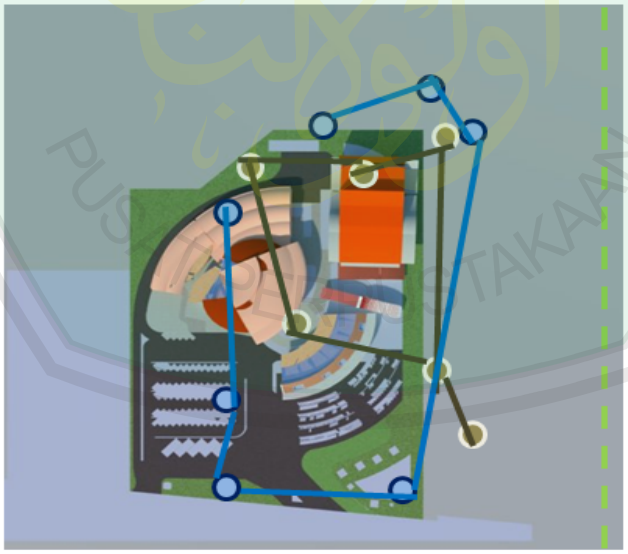

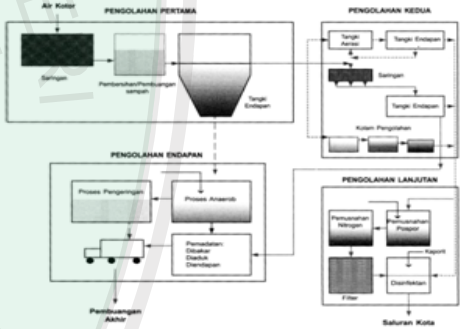

Skematik air kotor

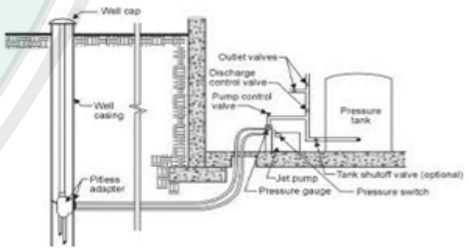

Skematik air bersih

Konsep Utilitas hidran

HIDRAN

PEMBUANGAN SAMPAH

Penggunaan hidran berada di setiap gedung dan pusat tapak bangunan sedangkan dan perletsksn pembuangan tempat sampah berada di area pusat tapak bangunan agar seluruh sampah dapat langsung di buang di TPS

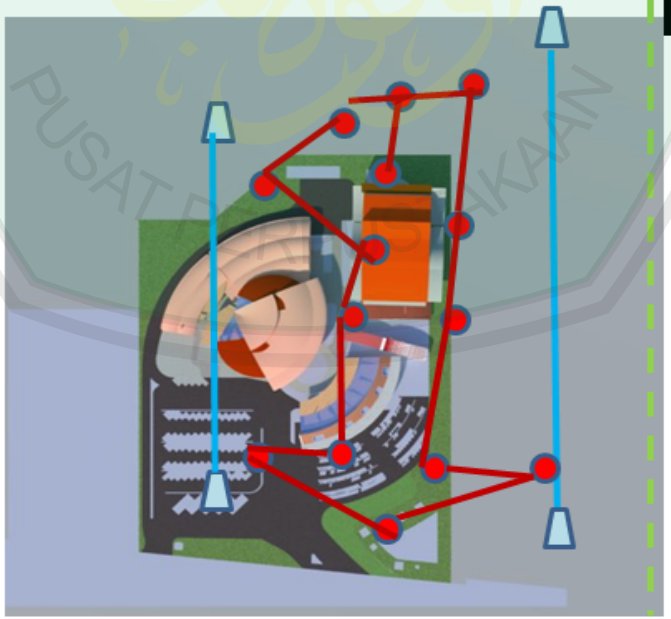

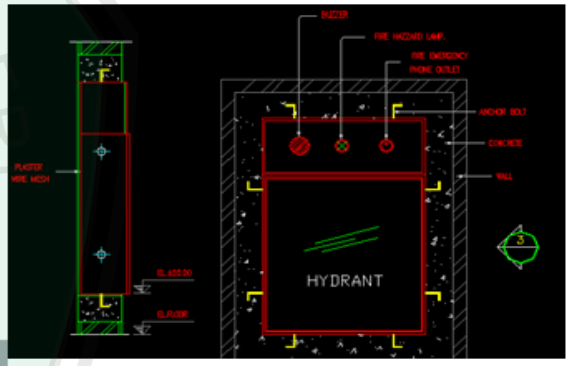

Hydran

Konsep Utilitas listrik

Jaringan Listrik

Penggunaan jaringan listrik diletakkan pada setiap ruangan yang berada di dalam tapak bangunan

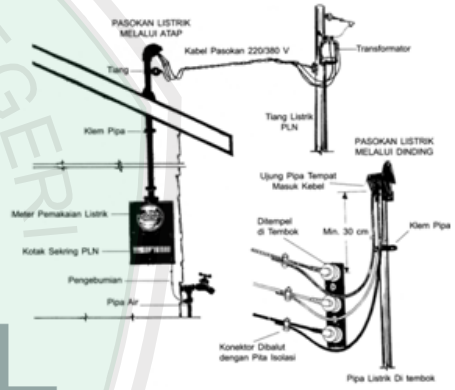

Arus Listrik

Pemberian jenis lampu

Konsep utilitas telefon

Jaringan Telefon

Penggunaan jaringan telefon diletakkan pada setiap area ruang yang ada pada bangunan

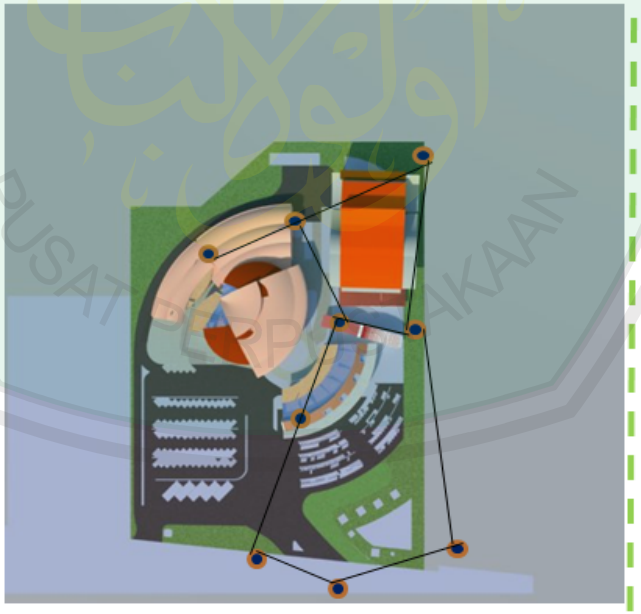

Telefon

Alfi Nur Hidayah(10660037)
Tema : Historicism

Perancangan Museum Budaya di Tulungagung

Konsep Struktur

Penggunaan konsep struktur untuk perancangan museum budaya di Tulungagung ini menggunakan struktur baja ruang, kemudian struktur kabel kemudian bambu dan kayu dan menggunakan pondasi batu kali

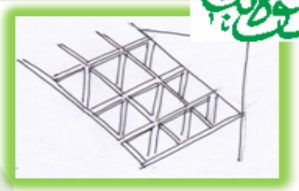

Memberikan struktur baja ruang pada penerapan tahap kebangkitan
(+) mengurangi panas cahaya
(+) mengurangi kebisingan
(+) menggambarkan lantunan musik kendang dari berbagai nada

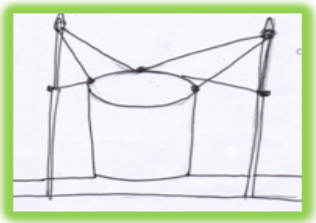

Menambah struktur kabel pada tahapan penurunan
(+) memberikan kekuatan dari bidang yang ditopang lengkung
(+) menggambarkan alat musik kendang

Menambah unsur naterial lokal bambu dan kayu dari tahapan awal perkembangan
(+) mengurangi panas cahaya
(+) mengurangi kebisingan
(+) menggambarkan lantunan musik kendang dari berbagai nada

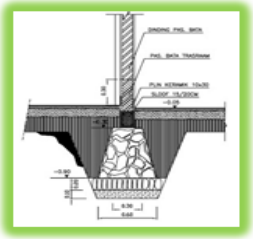

Menggunakan pondasi batu kali untuk penerapan proses awal
(+) memberikan kekuatan pada bangunan satu lantai
(+) mudah pengerjaan
(+) mengurangi biaya besar